Pemodelan Harga Saham BRPT, LPCK, dan ICBP

December 3, 2021

Prepared by Valerian Pratama (20121003)

1 Daftar Isi

- 1. Daftar Isi
- 2. Pendahuluan
- 3. Persiapan Data
- 4. Model Ordinary Least Square
- 5. MLP dengan Aktivasi ReLU
- 6. MLP dengan Aktivasi Linear
- 7. Kesimpulan
- 8. Referensi

2 Pendahuluan

Pada folder yang sama dengan dokumen ini telah disertakan tiga buah file .csv berisikan harga saham PT Barito Putra (BRPT), PT Lippo Cikarang (LPCK), dan PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Data tersebut diunduh dari Yahoo Finance pada tanggal 3 Desember 2021 (WIB).

Dokumen ini terbagi atas beberapa section. Pertama, kita akan melakukan persiapan data untuk proses pemodelan kita. Lalu, disertakan pula plot ACF dan pACF dari masing-masing harga saham. Plot ini akan berguna jika kita melakukan pemodelan menggunakan ARIMA, tetapi kita tidak menyertakan hal tersebut untuk saat ini. Namun, dengan melihat pACF, kita bisa menyimpulkan (secara kualitatif) bahwa data-data tersebut dapat kita modelkan dengan proses AR(1). Inilah yang menjadi landasan kita dalam melakukan pemodelan dengan OLS pada section selanjutnya.

Setelah menggunakan estimator OLS, kita berlanjut mengeksplorasi model deep learning. Bagian ini kita pecah menjadi dua buah section. Pertama adalah model MLP dengan fungsi aktivasi ReLU dan kedua adalah MLP dengan fungsi aktivasi identitas/linear. Pada kedua section, kita tetap memilih menggunakan satu buah hidden layer karena setelah ekspermen, hasilnya tidak jauh berbeda (dalam MSE). Dengan demikian, kita pilih yang lebih sederhana.

Terakhir, kita tutup dengan kesimpulan dengan mengumpulkan kembali MSE dari berbagai model yang telah kita cobakan.

3 Persiapan Data dan Analisis Pendahuluan

Data yang akan digunakan berasal dari Yahoo Finance. Data yang diinputkan adalah harga saham open, high, low, dan close (serta volume transaksi harian) dari tanggal 3 Desember 2020 hingga 2 Desember 2021. Untuk keperluan pengolahan data kali ini, akan diambil harga closing saham pada suatu hari. Namun, sebelum memasukkan data, akan kita panggil dahulu library yang kita perlukan.

```
[187]: import numpy as np
  from numpy.random import *
  import pandas as pd
  import statsmodels.api as sm
  from statsmodels.tsa.stattools import acf
  import matplotlib.pyplot as plt
  from datetime import datetime
  %matplotlib inline
```

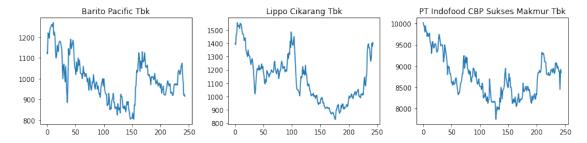
```
[188]: def steps(x, step):
    obs = len(x)-step
    xt = x[:obs,:]
    for i in np.arange(1,step+1):
        xt = np.hstack((xt, x[i:obs+i,:]))
    return xt
```

Sekarang, kita akan mengimport datanya. Lalu, kita juga akan menormalkan datanya ke rentang 0 sampai 1 (disimpan dalam variable dengan tambahan _adj

```
[319]: BRPT = pd.read_csv('BRPT.JK.csv').values
      BRPT_close = (BRPT[:,4:5].astype(float))
      BRPT_adj = (BRPT_close - min(BRPT_close))/(max(BRPT_close - min(BRPT_close)))
      xy_BRPT = steps(BRPT_adj, 1)
      x BRPT = xy BRPT[:,:-1]
      x BRPT = np.hstack((np.ones([len(xy BRPT),1]), x BRPT))
      LPCK = pd.read_csv('LPCK.JK.csv').values
      LPCK_close = (LPCK[:,4:5].astype(float))
      LPCK_adj = (LPCK_close - min(LPCK_close))/(max(LPCK_close - min(LPCK_close)))
      xy_LPCK = steps(LPCK_adj, 1)
      x_LPCK = xy_LPCK[:,:-1]
      x_LPCK = np.hstack((np.ones([len(xy_LPCK),1]), x_LPCK))
      ICBP = pd.read_csv('ICBP.JK.csv').values
      ICBP_close = (ICBP[:,4:5].astype(float))
      ICBP_adj = (ICBP_close - min(ICBP_close))/(max(ICBP_close - min(ICBP_close)))
      xy_ICBP = steps(ICBP_adj, 1)
      x_ICBP = xy_ICBP[:,:-1]
      x_ICBP = np.hstack((np.ones([len(xy_ICBP),1]), x_ICBP))
```

Mari kita intip sedikit plot dari datanya

```
[320]: fig, axes = plt.subplots(nrows=1, ncols=3, figsize=(12, 3))
    axes[0].plot(BRPT_close)
    axes[0].title.set_text('Barito Pacific Tbk')
    axes[1].plot(LPCK_close)
    axes[1].title.set_text('Lippo Cikarang Tbk')
    axes[2].plot(ICBP_close)
    axes[2].title.set_text('PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk')
    fig.tight_layout()
```



Kita akan mengambil sebagian datanya untuk training dan sisanya digunakan untuk testing. Sebelumnya, perhatikan dahulu bahwa total data kita ada sebanyak 243 (hari bursa). Kita akan ambil 90%nya, yakni 219 data pertama.

```
[321]: ntrain = 219
ntest = 243 - ntrain

BRPT_train_x = x_BRPT[0:ntrain,:]
BRPT_train_y = xy_BRPT[0:ntrain, -1:]

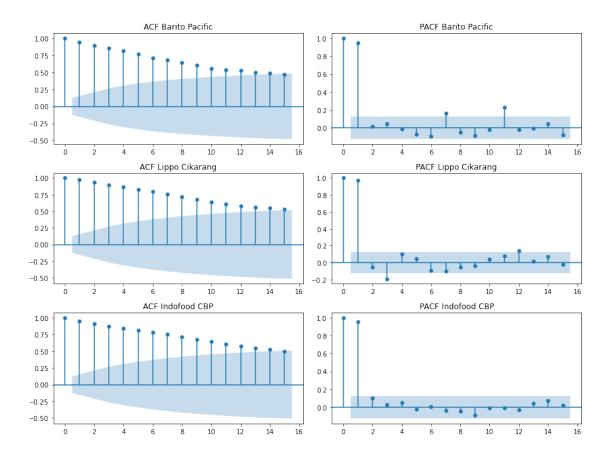
LPCK_train_x = x_LPCK[0:ntrain,:]
LPCK_train_y = xy_LPCK[0:ntrain, -1:]

ICBP_train_x = x_ICBP[0:ntrain,:]
ICBP_train_y = xy_ICBP[0:ntrain,:]
BRPT_test_x = x_BRPT[len(x_BRPT) - ntest:,:]
BRPT_test_y = xy_BRPT[len(x_BRPT) - ntest:,-1:]

LPCK_test_x = x_LPCK[len(x_LPCK) - ntest:,-1:]
LPCK_test_y = xy_LPCK[len(x_LPCK) - ntest:,-1:]
ICBP_test_x = x_ICBP[len(x_ICBP) - ntest:,-1:]
```

Berikutnya, kita akan menghitung fungsi autokorelasi dari masing-masing saham.

```
[322]: lags_n = 15 \#arbitrary
       #calculate
       acf_BRPT = acf(BRPT_close, adjusted = False, nlags = lags_n, fft = False)
       acf_LPCK = acf(LPCK_close, adjusted = False, nlags = lags_n, fft = False)
       acf_ICBP = acf(ICBP_close, adjusted = False, nlags = lags_n, fft = False)
       #plot
       fig, ax = plt.subplots(3,2,figsize=(12,9))
       sm.graphics.tsa.plot_acf(BRPT_close, lags=lags_n,fft = False, title = 'ACF_u
        \hookrightarrowBarito Pacific', ax = ax[0,0])
       sm.graphics.tsa.plot_pacf(BRPT_close, lags=lags_n, title = 'PACF Barito_
        \hookrightarrowPacific', ax = ax[0,1])
       sm.graphics.tsa.plot_acf(LPCK_close, lags=lags_n,fft = False, title = 'ACF_u
        \hookrightarrowLippo Cikarang', ax = ax[1,0])
       sm.graphics.tsa.plot_pacf(LPCK_close, lags=lags_n, title = 'PACF Lippo_
        \hookrightarrowCikarang', ax = ax[1,1])
       sm.graphics.tsa.plot_acf(ICBP_close, lags=lags_n,fft = False, title = 'ACF_
        \hookrightarrowIndofood CBP', ax = ax[2,0])
       sm.graphics.tsa.plot_pacf(ICBP_close, lags=lags_n, title = 'PACF Indofood CBP', __
        \rightarrowax = ax[2,1])
       fig.tight_layout()
```



4 Model OLS

Pada bagian ini, kita akan menggunakan model linear

$$y = X\beta + \varepsilon$$

4.1 Barito Pacific

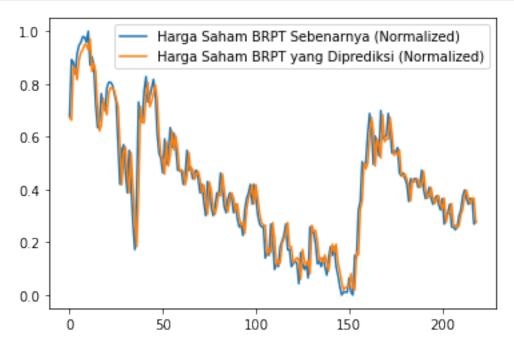
4.1.1 Pembentukan Model OLS

```
[323]: #Pertama, estimasi parameter-parameternya

bcap = np.linalg.inv(BRPT_train_x.T@BRPT_train_x)@BRPT_train_x.T@BRPT_train_y
    ytraincap = BRPT_train_x@bcap
    ecap = BRPT_train_y - ytraincap
    mse = ecap.T@ecap/ntrain

#Lalu, plot modelnya
plt.plot(BRPT_train_y, label = 'Harga Saham BRPT Sebenarnya (Normalized)')
    plt.plot(ytraincap, label = 'Harga Saham BRPT yang Diprediksi (Normalized)')
    plt.legend()
    plt.show()
```

```
print('Parameter yang diestimasi model')
print('Beta = ')
print(bcap)
```



Parameter yang diestimasi model Beta = [[0.0189143] [0.9505633]]

4.1.2 Asesmen Model

Dalam melakukan asesmen, ada dua hal yang dapat kita gunakan. Pertama adalah MSE training dan kedua adalah MSE testing. Dalam kasus kita, karena kita memiliki cukup data, kita dapat mengambil subset datanya menjadi data training dan data testing. Dengan demikian, kita dapat menghitung MSE testing. Namun, secara umum hal ini tidak selalu berlaku. Untuk itulah kita miliki juga MSE training. Dikarenakan bias-variance tradeoff, model yang memiliki MSE training terkecil tidak selalu merupakan model yang terbaik. Dapat ditunjukkan bahwa nilai ekspektasi kuadrat dari MSE testing adalah

$$E[Y - \hat{Y}]^2 = Var(\hat{Y}) + \left[Bias\left(\hat{Y}^2\right)\right] + Var(\varepsilon)$$

Salah satu ciri dari model yang *overfit* adalah tingginya variansi. Dengan demikian, apabila terjadi *overfit*, MSE testing juga akan meningkat. Informasi ini tidak tergambarkan dalam MSE training. 1

Pada bahasan kita, kita akan cenderung memperhatikan MSE testing jika mungkin ketika kita memilih model kita. Namun, keduanya, jika mungkin, akan tetap dihitung.

MSE Training: 0.0634998 MSE Testing: 0.0030093

4.2 Lippo Cikarang

Metodenya serupa, jadi tidak akan diberikan terlalu banyak komentar lebih lanjut di sini.

```
[359]: #Pertama, estimasi parameter-parameternya
       bcap = np.linalg.inv(LPCK_train_x.T@LPCK_train_x)@LPCK_train_x.T@LPCK_train_y
       ytraincap = LPCK train x@bcap
       ecap = LPCK_train_y - ytraincap
       mse = ecap.T@ecap/ntrain
       #Lalu, plot modelnya
       plt.plot(LPCK_train_y, label = 'Harga Saham LPCK Sebenarnya (Normalized)')
       plt.plot(ytraincap, label = 'Harga Saham LPCK yang Diprediksi (Normalized)')
       plt.legend()
       plt.show()
       print('Parameter yang diestimasi model')
       print('Beta = ')
       print(bcap)
       ytestcap = LPCK_test_x@bcap
       training_MSE_LPCK = (LPCK_train_y - ytraincap).T@(LPCK_train_y - ytraincap)/
       →len(LPCK_train_y)
       test MSE LPCK = (LPCK_test_y - ytestcap).T@(LPCK_test_y - ytestcap)/
       →len(LPCK_test_y)
       print('MSE Training: %8.7f'%training_MSE_LPCK)
       print('MSE Testing: %8.7f'%test_MSE_LPCK)
```



Parameter yang diestimasi model
Beta =
[[0.00651327]
[0.97822919]]
MSE Training: 0.0021655

MSE Training: 0.0021655 MSE Testing: 0.0060014

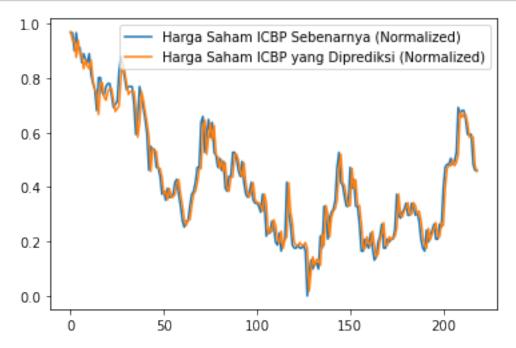
4.3 Indofood CBP

```
[361]: #Pertama, estimasi parameter-parameternya

bcap = np.linalg.inv(ICBP_train_x.T@ICBP_train_x)@ICBP_train_x.T@ICBP_train_y
    ytraincap = ICBP_train_y - ytraincap
    ecap = ICBP_train_y - ytraincap
    mse = ecap.T@ecap/ntrain

#Lalu, plot modelnya
    plt.plot(ICBP_train_y, label = 'Harga Saham ICBP Sebenarnya (Normalized)')
    plt.plot(ytraincap, label = 'Harga Saham ICBP yang Diprediksi (Normalized)')
    plt.legend()
    plt.show()

print('Parameter yang diestimasi model')
    print('Beta = ')
    print(bcap)
```



Parameter yang diestimasi model

Beta =

[[0.0180042] [0.95274558]]

MSE Training: 0.0031880 MSE Testing: 0.0041673

5 Multilayer Perceptron Dengan Aktivasi ReLU (Featuring sklearn)

Untuk membangun model perceptron, kita akan memanfaatkan bantuan dari package sklearn. Beberapa parameter dari MLPRegressor yang kita perhatikan ialah: - hidden_layer_sizes: banyaknya neuron pada suatu hidden layer - random_state: jika nilainya 1, ia akan menginisialisasi weight secara acak. Kita akan membiarkan nilainya 1 - max_iter: banyaknya iterasi yang akan dijalankan MLPRegressor. Sebagai perhatian, MLPRegressor akan membagi max_iter dengan 5 tiap kali pada suatu epoch modelnya gagal mengurangi MSEnya sebesar tol - tol: besarnya

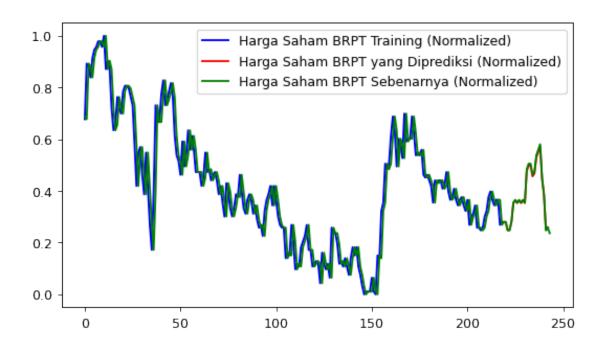
toleransi untuk proses optimisasi - activation: fungsi aktivasi yang dipilih. Di sini kita menggunakan ReLU - solver: fungsi pengoptimasi yang digunakan untuk meminimalkan *loss*. Defaultnya adalah Adam. 2

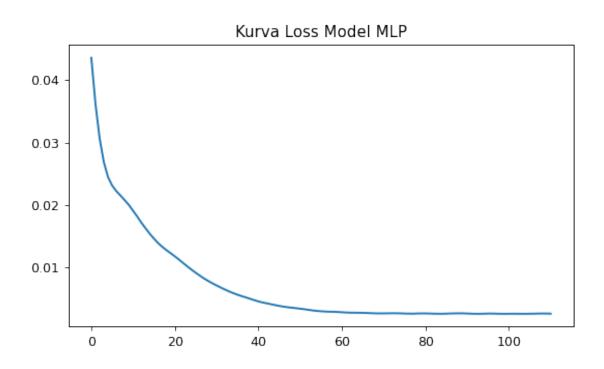
Perhatikan bahwa di sini kita tak eksplisit menyebutkan banyaknya hidden layer. Banyak hidden layer ditentukan dari dimensionalitas hidden_layer_sizes. Sebagai contoh, jika kita memasukkan hidden_layer_sizes = (n1, n2, n3), MLPRegressor akan membentuk model MLP dengan tiga buah hidden layer yang pada layer pertama memuat n1 buah neuron, layer kedua memuat n2 buah neuron, dan seterusnya.

```
[341]: from sklearn.neural_network import MLPRegressor
neurons_count = 120
```

5.1 Barito Pacific

```
[354]: BRPT_model_MLP = MLPRegressor(
           hidden_layer_sizes = neurons_count,
           random_state = 1,
           max_iter = 1000,
           tol = 1e-8,
           activation = 'relu',
           solver = 'adam').fit(BRPT_train_x, np.ravel(BRPT_train_y))
       BRPT_MLP_prediction = BRPT_model_MLP.predict(BRPT_test_x)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.plot(BRPT_train_y, label = 'Harga Saham BRPT Training (Normalized)', color_
       →= 'blue')
       plt.plot(np.arange(ntrain, ntrain+ntest), BRPT MLP_prediction, label = 'Hargau
       →Saham BRPT yang Diprediksi (Normalized)', color = 'red')
       plt.plot(BRPT adj, color = 'green', label = 'Harga Saham BRPT Sebenarnya,
       → (Normalized)')
       plt.legend()
       plt.show()
       BRPT_model_MLP.score(BRPT_test_x, BRPT_test_y)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.title('Kurva Loss Model MLP')
       plt.plot(BRPT_model_MLP.loss_curve_)
       plt.show()
       print(f'MSE Model MLP {BRPT_model_MLP.n_layers_} layer = {BRPT_model_MLP.
        \hookrightarrowloss_curve_[-1]:.8f}')
```

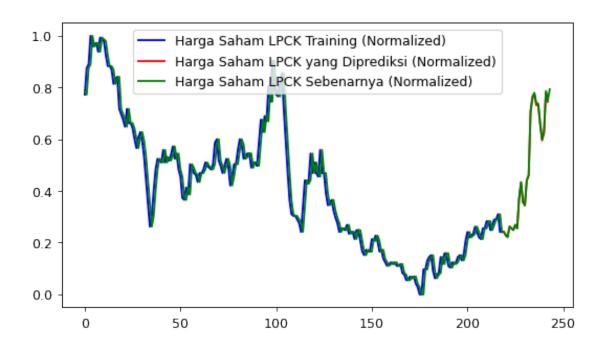


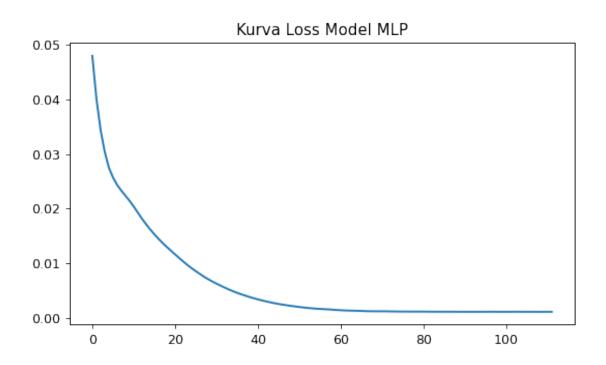


MSE Model MLP 3 layer = 0.00253205

5.2 Lippo Cikarang

```
[347]: LPCK_model_MLP = MLPRegressor(
           hidden_layer_sizes = neurons_count,
           random_state = 1,
           max_iter = 1000,
           tol = 1e-8,
           activation = 'relu',
           solver = 'adam').fit(LPCK_train_x, np.ravel(LPCK_train_y))
       LPCK_MLP_prediction = LPCK_model_MLP.predict(LPCK_test_x)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.plot(LPCK_train_y, label = 'Harga Saham LPCK Training (Normalized)', color⊔
       →= 'blue')
       plt.plot(np.arange(ntrain, ntrain+ntest), LPCK_MLP_prediction, label = 'Harga_
       →Saham LPCK yang Diprediksi (Normalized)', color = 'red')
       plt.plot(LPCK_adj, color = 'green', label = 'Harga Saham LPCK Sebenarnyau'
       → (Normalized)')
       plt.legend()
       plt.show()
       LPCK_model_MLP.score(LPCK_test_x, LPCK_test_y)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.title('Kurva Loss Model MLP dengan Aktivasi Linear')
       plt.plot(LPCK_model_MLP.loss_curve_)
       plt.show()
       print(f'MSE Model MLP {LPCK_model_MLP.n_layers_} layer = {LPCK_model_MLP.
        \hookrightarrowloss_curve_[-1]:.8f}')
```





MSE Model MLP 3 layer = 0.00109413

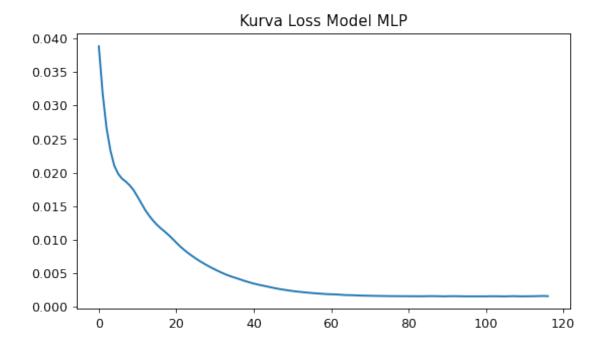
5.3 Indofood CBP

```
[346]: ICBP_model_MLP = MLPRegressor(
           hidden_layer_sizes = neurons_count,
           random_state = 1,
           max_iter = 1000,
           tol = 1e-8,
           activation = 'relu',
           solver = 'adam').fit(ICBP_train_x, np.ravel(ICBP_train_y))
       ICBP_MLP_prediction = ICBP_model_MLP.predict(ICBP_test_x)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.plot(ICBP_train_y, label = 'Harga Saham ICBP Training (Normalized)', color_

→= 'blue')

       plt.plot(np.arange(ntrain, ntrain+ntest), ICBP_MLP_prediction, label = 'Harga_
       →Saham ICBP yang Diprediksi (Normalized)', color = 'red')
       plt.plot(ICBP_adj, color = 'green', label = 'Harga Saham ICBP Sebenarnyau
       →(Normalized)')
       plt.legend()
       plt.show()
       ICBP_model_MLP.score(ICBP_test_x, ICBP_test_y)
       plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
       plt.title('Kurva Loss Model MLP')
       plt.plot(ICBP_model_MLP.loss_curve_)
       plt.show()
       print(f'MSE Model MLP {ICBP_model_MLP.n_layers_ - 2} hidden layer =_
        →{ICBP_model_MLP.loss_curve_[-1]:.8f}')
```



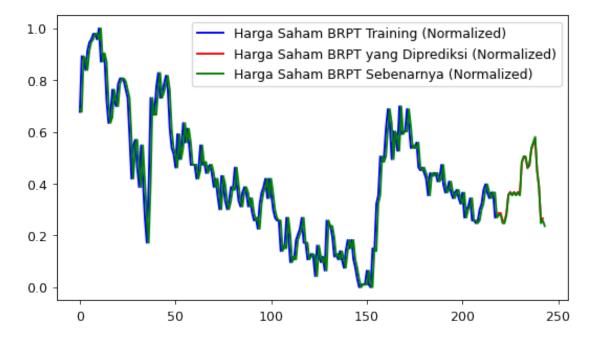


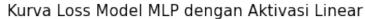
MSE Model MLP 1 hidden layer = 0.00160718

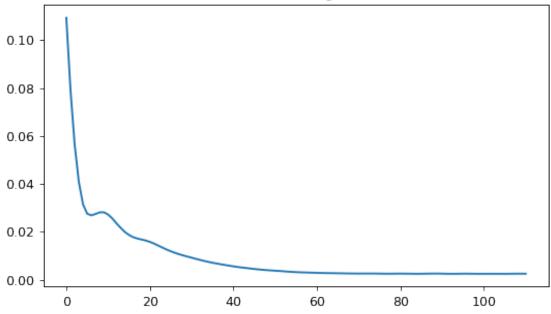
6 MLP dengan Fungsi Aktivasi Linear

Sebagai bahan eksplorasi, kita akan mencoba menjalankan MLPRegressor kembali, tetapi dengan menggunakan f(x) = x sebagai fungsi aktivasinya.

6.1 Barito Pacific





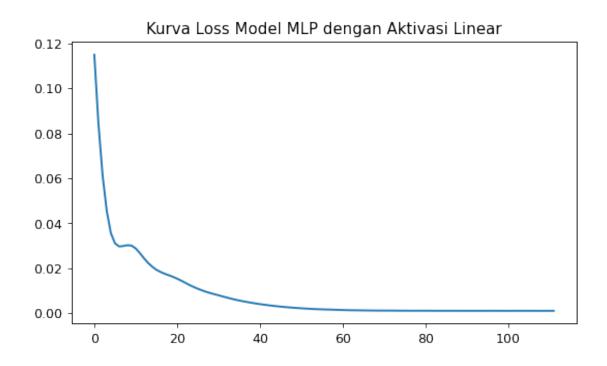


MSE Model MLP 3 layer = 0.00255385

6.2 Lippo Cikarang

```
[369]: LPCK_model_MLP_linear = MLPRegressor(
          hidden_layer_sizes = neurons_count,
          random_state = 1,
          max_iter = 1000,
          tol = 1e-8,
          activation = 'identity',
          solver = 'adam').fit(LPCK_train_x, np.ravel(LPCK_train_y))
      LPCK_MLP_prediction = LPCK_model_MLP_linear.predict(LPCK_test_x)
      plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
      plt.plot(LPCK_train_y, label = 'Harga Saham LPCK Training (Normalized)', color⊔
       →= 'blue')
      plt.plot(np.arange(ntrain, ntrain+ntest), LPCK_MLP_prediction, label = 'Harga_
       →Saham LPCK yang Diprediksi (Normalized)', color = 'red')
      plt.plot(LPCK_adj, color = 'green', label = 'Harga Saham LPCK Sebenarnya_
       plt.legend()
      plt.show()
      LPCK_model_MLP_linear.score(LPCK_test_x, LPCK_test_y)
      plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
```

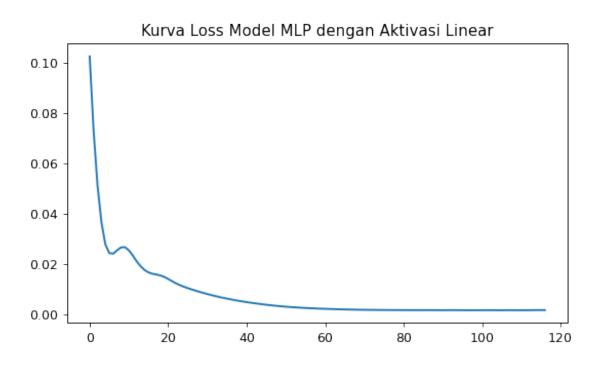




6.3 Indofood CBP

```
[370]: | ICBP_model_MLP_linear = MLPRegressor(
          hidden_layer_sizes = neurons_count,
          random_state = 1,
          max_iter = 1000,
          tol = 1e-8,
          activation = 'identity',
          solver = 'adam').fit(ICBP_train_x, np.ravel(ICBP_train_y))
      ICBP_MLP_prediction = ICBP_model_MLP_linear.predict(ICBP_test_x)
      plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
      plt.plot(ICBP_train_y, label = 'Harga Saham ICBP Training (Normalized)', color⊔
       →= 'blue')
      plt.plot(np.arange(ntrain, ntrain+ntest), ICBP_MLP_prediction, label = 'Harga_
       →Saham ICBP yang Diprediksi (Normalized)', color = 'red')
      plt.plot(ICBP_adj, color = 'green', label = 'Harga Saham ICBP Sebenarnyau
       plt.legend()
      plt.show()
      ICBP_model_MLP_linear.score(ICBP_test_x, ICBP_test_y)
      plt.figure(figsize=(7,4), dpi = 90)
      plt.title('Kurva Loss Model MLP dengan Aktivasi Linear')
      plt.plot(ICBP_model_MLP_linear.loss_curve_)
      plt.show()
      print(f'MSE Model MLP {ICBP_model_MLP_linear.n_layers_} layer =__
       →{ICBP_model_MLP_linear.loss_curve_[-1]:.8f}')
```





MSE Model MLP 3 layer = 0.00163930

7 Kesimpulan

Dari berbagai model yang telah kita hasilkan, berikut MSEnya (dibagi per saham):

Barito Putra

```
[367]: print('MSE Test OLS BRPT: %8.7f'%test_MSE_BRPT)
       print(f'MSE MLP ReLU BRPT: {BRPT_model_MLP.loss_curve_[-1]:.7f}')
       print(f'MSE MLP Linear BRPT: {BRPT_model_MLP_linear.loss_curve_[-1]:.7f}')
      MSE Test OLS BRPT: 0.0030093
      MSE MLP ReLU BRPT: 0.0025321
      MSE MLP Linear BRPT: 0.0025539
      Lippo Cikarang
[371]: print('MSE Test OLS LPCK: %8.7f'%test_MSE_LPCK)
       print(f'MSE MLP ReLU LPCK: {LPCK model MLP.loss curve [-1]:.7f}')
       print(f'MSE MLP Linear LPCK: {LPCK_model_MLP_linear.loss_curve_[-1]:.7f}')
      MSE Test OLS LPCK: 0.0060014
      MSE MLP ReLU LPCK: 0.0010941
      MSE MLP Linear LPCK: 0.0010941
      Indofood CBP
[372]: print('MSE Test OLS ICBP: %8.7f'%test MSE ICBP)
       print(f'MSE MLP ReLU ICBP: {ICBP model MLP.loss curve [-1]:.7f}')
       print(f'MSE MLP Linear ICBP: {ICBP_model_MLP_linear.loss_curve_[-1]:.7f}')
      MSE Test OLS ICBP: 0.0041673
      MSE MLP ReLU ICBP: 0.0016072
      MSE MLP Linear ICBP: 0.0016393
```

Dari hasil-hasil di atas, jika patokan kita hanyalah MSE dalam memilih model, kita akan memilih: - Untuk harga saham BRPT, kita akan memilih model MLP dengan aktivasi ReLU - Untuk harga saham LPCK, kita akan memilih model MLP dengan aktivasi linear (karena MSEnya sama, pilih yang lebih sederhana) - Untuk harga saham ICBP, kita akan memilih model MLP dengan aktivasi ReLU

8 Referensi

- 1. "The Bias-Variance Tradeoff in Statistical Machine Learning the Regression Setting." QuantStart, https://www.quantstart.com/articles/The-Bias-Variance-Tradeoff-in-Statistical-Machine-Learning-The-Regression-Setting/.
- 2. "Documentation for Sklearn.neural_network.MLPRegressor." Scikit, https://scikit-learn.org/stable/modules/generated/sklearn.neural_network.MLPRegressor.html.